



**PENERAPAN METODE *SPEED READING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS IV D DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH :
CHOIRIDAYAH NUR CHASANAH
NPM. 21801013017**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ISLAM MALANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**



**PENERAPAN METODE *SPEED READING* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS IV D DI MI BUSTANUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh :
Choiridayah Nur Chasanah ★
NPM. 21801013017

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ISLAM MALANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2022**

ABSTRACT

Chasanah, Choiridayah Nur. 2022. Application of Speed Reading Method in Improving Reading Ability of Class IV D Students at MI Bustanul Ulum Batu City. Thesis, Education Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teachers, Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Supervisor (I): Dr. Fita Mustafida, M. Pd Supervisor (II) Bagus Cahyanto, M. Pd.

Keywords: Speed Reading Method, and Reading Ability

Education is an effort so that humans can develop the potential they already have through the learning process or other ways that are known and recognized by the community. Reading is a process of critical and creative reading processing carried out by obtaining a comprehensive understanding of a reading that is being read, and an assessment of the state, value, function, and impact of a reading. Reading ability is the ability of a person or child to process letters or words by connecting them with sound and being able to understand the meaning of reading that is read properly and accurately. This research was motivated by the condition of the reading ability of grade IV D students at MI Bustanul Ulum Batu City which was still lacking and had difficulty understanding a reading. Based on the results of interviews with class IV D teachers, no serious action has been taken regarding this problem, so that students still experience lack of interest in reading, reading fluency and lack of understanding, making learning outcomes not meet the KKM value that has been determined by the school. Therefore, on this occasion the researcher conducted a study using the speed reading method which had never been used by classroom teachers or other teachers before, with the hope of improving students' reading skills and understanding.

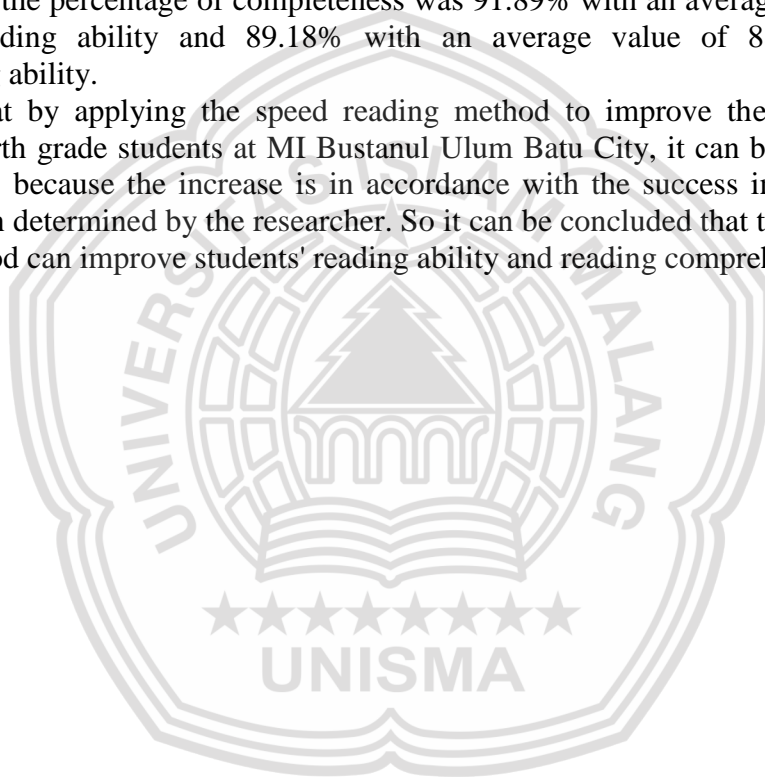
The aims of this study are: 1) To apply the speed reading method in improving the reading ability of grade IV D students at MI Bustanul Ulum Batu City. 2) Improved reading skills through the speed reading method for fourth grade students at MI Bustanul Ulum Batu City.

To achieve this goal, the research was conducted with the type of classroom action research (CAR) or Classroom Action Research, which is a study that examines the learning process and is associated with optimizing the use of methods, media, learning strategies, where in learning improvement activities it is expected to improve the process and results. student learning. As for this research approach, it uses a qualitative approach, which means that the data collected is not a number but comes from interview scripts, field note observations, and documentation. The study consisted of two cycles which had been analyzed using qualitative analysis and quantitative analysis. Qualitative data analysis is used to determine the improvement of the learning process, especially the actions taken in the form of field notes, interviews, observations and documentation to be analyzed. While quantitative analysis is used to determine the increase in student learning outcomes after being given an action in the form of a test that has been

done. Where the subjects in this study were class IV D students for the academic year 2021/2022, totaling 37 students.

The results of this study indicate that using the speed reading method can improve the reading ability of fourth grade students at MI Bustanul Ulum Batu City and their understanding of reading. This is indicated by an increase in the number of students who have achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) and an increase in the average score. The number of students who reached the KKM in the pre-cycle action obtained a percentage of 35.13%, with students' reading skills that were still lacking. In the first cycle, the percentage of completeness was 67.56% with an average of 143 Kpm for the ability to read and 54.05% with an average value of 73.29 for the ability to understand. While in the second cycle, the percentage of completeness was 91.89% with an average of 149 Kpm for reading ability and 89.18% with an average value of 88.64 for understanding ability.

So that by applying the speed reading method to improve the reading ability of fourth grade students at MI Bustanul Ulum Batu City, it can be said to be successful, because the increase is in accordance with the success indicators that have been determined by the researcher. So it can be concluded that the speed reading method can improve students' reading ability and reading comprehension.



ABSTRAK

Chasanah, Choiridayah Nur. 2022. Penerapan Metode *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1): Dr. Fita Mustafida, M. Pd Pembimbing (II) Bagus Cahyanto, M. Pd.

Kata Kunci : Metode *Speed Reading*, dan Kemampuan Membaca

Pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang telah dimilikinya melalui proses pembelajaran maupun cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Membaca merupakan suatu proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang suatu bacaan yang sedang dibaca, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak suatu bacaan. Kemampuan membaca merupakan kesanggupan seseorang atau anak dalam mengolah huruf atau kata dengan menyambungkannya dengan bunyi serta mampu memahami makna dari bacaan yang dibaca dengan baik dan tepat. Penelitian ini di latar belakang oleh kondisi kemampuan membaca siswa kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu yang masih kurang serta kesulitan memahami suatu bacaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV D masih belum diberikannya tindakan secara serius terkait permasalahan ini, sehingga siswa masih mengalami minat baca yang masih kurang, kelancaran membaca serta pemahamannya yang masih kurang, menjadikan hasil belajar belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode *speed reading* yang belum pernah digunakan oleh guru kelas atau guru lain sebelumnya, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman siswa.

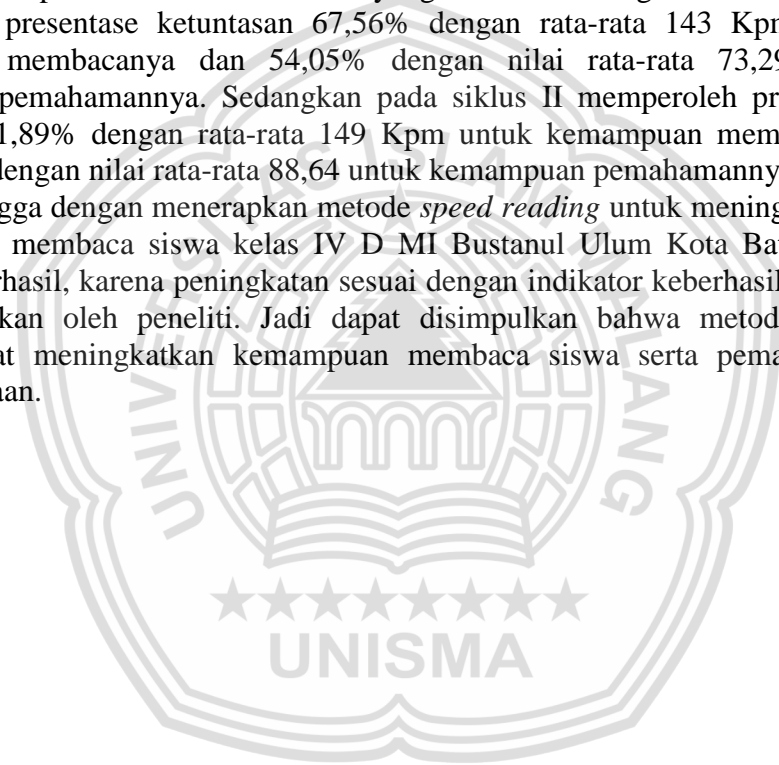
Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menerapkan metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu. 2) Peningkatan kemampuan membaca melalui metode *speed reading* siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yaitu suatu penelitian yang mengkaji proses pembelajaran dan dikaitkan dengan pengoptimalan penggunaan metode, media, strategi pembelajaran, dimana dalam kegiatan perbaikan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya data yang dikumpulkan bukan merupakan sebuah angka melainkan berasal dari naskah wawancara, observasi catatan lapangan, serta dokumentasi. Penelitian terdiri dari dua siklus yang telah dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses pembelajaran

khususnya tindakan yang dilakukan berupa catatan lapangan, wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dianalisis. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikannya suatu tindakan berupa tes yang telah dilakukan. Dimana subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV D tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 37 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode speed reading dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu serta pemahamannya terhadap bacaan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang telah mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peningkatan nilai rata-rata. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada tindakan pra siklus memperoleh presentase 35,13%, dengan kemampuan membaca siswa yang masih kurang. Pada siklus I memperoleh presentase ketuntasan 67,56% dengan rata-rata 143 Kpm untuk kemampuan membacanya dan 54,05% dengan nilai rata-rata 73,29 untuk kemampuan pemahamannya. Sedangkan pada siklus II memperoleh presentase ketuntasan 91,89% dengan rata-rata 149 Kpm untuk kemampuan membacanya dan 89,18% dengan nilai rata-rata 88,64 untuk kemampuan pemahamannya.

Sehingga dengan menerapkan metode *speed reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu dapat dikatakan berhasil, karena peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa serta pemahaman terhadap bacaan.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia pada dasarnya diciptakan dengan berbagai kelebihan salah satunya memiliki potensi, yang nantinya akan mengalami berbagai perkembangan. Namun potensi dalam diri manusia tidak dapat berkembang dengan sendirinya, maka memerlukan adanya beberapa aspek perkembangan yang mendukung salah satunya melalui upaya pendidikan yang dilakukan secara bertahap. Dengan melakukan berbagai proses pengajaran untuk dapat mengembangkan potensi agar menjadi kemampuan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri ataupun untuk orang lain. Sebagaimana pada dasarnya peran pendidikan sendiri adalah membimbing seseorang untuk dapat berguna dan menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana Dewey (Brook & brook, 1993:9) berpendapat : *“education be viewed as process of living and not preparation for future living”*. Dapat ditafsirkan bahwasanya pendidikan merupakan suatu proses yang membantu perkembangan manusia atau dapat dikatakan memanusiakan manusia. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan yang membantu manusia dalam menyempurnakan dirinya untuk lebih baik lagi.

Tak terlepas pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas) juga menjelaskan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dilakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Disinilah kita sadari bahwasanya peran pendidikan sangat penting dalam menjalankan kehidupan kita.

Pendidikan sendiri juga akan mengalami berbagai berkembang untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Mulai dari memperbaiki sistem pembelajaran, mengikuti perkembangan teknologi sampai mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satunya yang

ditekankan adalah tingkat kemampuan membaca yang baik. Sebagaimana dalam pendidikan, proses awal menuntut ilmu seorang siswa diperkenalkan keterampilan membaca. Jadi membaca merupakan suatu pintu gerbang seseorang untuk dapat memperoleh pengetahuan, sesuai yang dikatakan pepatah bahwa “Membaca adalah jendela dunia dan ilmu pengetahuan”.

Selain itu, dalam Agama Islam juga menjelaskan bahwasanya Allah menurunkan wahyunya yang pertama kepada Nabi Muhammad SAW yaitu perintah membaca, sebagaimana tertera pada Q.S Al-Alaq (96) ayat 1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Dari ayat diatas mengandung perintah membaca, yang diperintahkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umatnya. Membaca merupakan keterampilan yang sangat erat berkaitan dengan aspek-aspek pengetahuan. Menurut Tarigan (1989:32) “membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasanya membaca merupakan kunci memperoleh suatu ilmu pengetahuan wawasan yang luas.

Namun pada nyatanya di Indonesia sendiri minat baca masih terbilang rendah, sebagaimana data yang ada hasil *Indonesia National Assesment Program* di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori Kurang, hanya 6,06 % berada pada kategori Baik, dan 47,11 berada pada kategori Cukup (Kemdikbud, 2017).

Selain itu, Kemdikbud (2019 : 58) menjelaskan berdasarkan Indeks Aktifitas Literasi Membaca 34 Provinsi bahwasanya aktifitas pada Provinsi Jawa Timur ternyata dalam Indeks Alibaca masih terbilang rendah yaitu 33,19. Dari data tersebut tidak dipungkiri bahwasanya minat baca pada pelajar di Indonesia, terutama provinsi jawa timur masih terbilang belum memuaskan. Dimana sebetulnya literasi minat baca sangat baik untuk pelajar di Indoneisa. Sebagaimana Cahyanto (2021) menyatakan minat baca bertujuan mewujudkan generasi muda yang kreatif dan intelektual dengan pengetahuan dan wawasan yang luas. Namun kondisi tersebut diperparah dengan kondisi saat pandemi Covid'19 sebagaimana kita ketahui ruang gerak pendidikan mengalami keterbatasan-keterbatasan. Salah satunya sekolah yang dilakukan secara daring, jadi siswa hanya diberikan tugas dan penjelasan hanya intinya saja.

Sekolah merupakan lembaga formal yang menjadi sarana pendidikan dalam menanamkan minat serta kemampuan baca sejak dini dengan harapan akan bertambahnya wawasan serta pengetahuannya. Namun sejak awal Maret 2020 proses belajar mengajar dialihkan secara daring (pembelajaran online). Sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah melalui (Kemendikbud) sesuai edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Dasease* (Covid 19). Bahwasanya pendidikan tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi untuk sementara dilakukan secara daring untuk mengurangi penyebaran wabah pandemi Covid'19. Dengan adanya kebijakan ini menjadi tantangan baru untuk para pengajar untuk tetap bisa memberikan pembelajaran yang maksimal. Serta keterbatasan dalam pembelajaran berpengaruh kepada perkembangan anak-anak sebagai pelajar, yang seharusnya mendapatkan pengajaran yang maksimal kini memiliki keterbatasan terutama pada keterampilan membaca. Banyaknya kemerosotan kemampuan membaca anak semenjak diterapkannya sistem sekolah yang dilakukan secara daring akibat covid'19 (Musammah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di MI Bustanul Ulum Kota Batu pada tanggal 10 Januari 2022 dengan guru kelas IV D ternyata juga mengalami

permasalahan yang sama. Sebagaimana guru menyebutkan bahwa siswa kelas IV D dalam kemampuan membacanya masih terbilang kurang. Dimana permasalahan membaca siswa IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu diantaranya : ketidaklancaran membaca, kesulitan dalam memahami isi bacaan, minat baca yang masih rendah. Dari hasil wawancara menyebutkan dari 37 siswa kelas IV D 4 atau 5 yang masih mengalami ketidaklancaran dalam membaca serta kebanyakan dari siswa kelas IV D mengalami kesulitan memahami isi suatu bacaan. Dibuktikan dengan dokumen nilai siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru kelas IV D dari 37 siswa hanya 16 siswa atau 43% siswa yang tuntas. Artinya nilai tes belum mencapai nilai KKM kelas yaitu 75%. Sedangkan 21 siswa atau 56% siswa masih belum tuntas atau mendapat nilai di bawah nilai KKM. Disinilah permasalahan membaca serta minat baca siswa yang dibidang masih kurang menjadikan hambatan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Dalyono (1997:26) bahwa *“hambatan dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang menggambarkan kesulitan belajar, yaitu menunjukkan hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan”*.

Berdasarkan hal tersebut guru kelas IV D juga menjelaskan penyebab beberapa siswa yang masih mengalami permasalahan membaca. Hal tersebut ternyata memiliki keterkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring oleh sekolah. Dimana yang seharusnya siswa-siswa kelas IV tersebut pada kelas II dan III mendapatkan suatu pembinaan kemampuan serta pembiasaan membaca oleh masing-masing guru kelas, karena pandemi covid'19 sekolah sementara melakukan proses belajar mengajar secara daring (pembelajaran online) secara tidak langsung guru memiliki keterbatasan dalam melakukan pembelajaran yang optimal. Yang mana menjadikan pembelajaran hanya memberikan tugas dan video pengajaran yang singkat. Disini dikatakan oleh guru kelas, memang terlihat dari pembelajaran yang bersifat daring ini siswa belum tentu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, seperti ada tugas membaca halaman yang ditentukan. Secara tidak langsung, kemampuan membaca siswa merosot karena keterbatasan guru untuk mengontrol kinerja

siswanya. Jadi keterbatasan ruang gerak guru menghambat tindakan guru dalam melakukan optimalisasi perkembangan siswa secara menyeluruh seperti pada kemampuan membaca siswa.

Selain itu juga, pastinya setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda serta bermacam-macam. Ada anak yang memiliki kemampuan penerimaan cepat, sedang ataupun lambat dalam menerima suatu pengajaran. Oleh karena itu yang seharusnya beberapa anak perlu mendapatkan pembelajaran yang maksimal akan tetapi menjadikan pembelajaran yang masih dibidang kurang efisien. Dan pastinya pembinaan dari orang tua juga masih kurang, dimana anak seringkali kita jumpai anak yang susah belajar dan lebih banyaknya bermain dari pada belajarnya. Disini juga perlu peran orang tua sangat maksimal. Oleh karenanya ada beberapa siswa masih mengalami permasalahan membaca serta minat baca yang masih kurang .

Banyak penelitian terdahulu yang mengangkat topik meningkatkan kemampuan membaca siswa salah satunya seperti pada judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh pada penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan membaca melalui metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh (Yasmin : 2019). Selain itu, pada judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar, pada penelitian ini berfokus pada meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode demontasi pada pelajaran Bahasa Indonesia di pada Sekolah Dasar di Pontianak (Nuaini, dkk, 2016). Sedangkan dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dimana berfokus pada mengatasi permasalahan membaca siswa kelas IV D pasca pandemi dengan menerapkan metode *speed reading* untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca serta memahami isi suatu bacaan di MI Bustanul Ulum Kota Batu.

Berdasarkan fenomena serta permasalahan yang ada maka perlu adanya tindakan untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, jika terus dibiarkan nantinya akan berkelanjutan dan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil wawancara tanggal 10 Januari 2022 yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV D ternyata masih belum adanya tindakan terkait permasalahan tersebut, hal ini menjadi tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Jadi sesuai dengan permasalahan yang ada, belum adanya suatu tindakan yang dilakukan oleh sekolah maka perlu adanya tindakan dan perlunya suatu metode maka diberikanya suatu metode untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Sebagaimana Sumartini (2016) berpendapat bahwasanya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan permasalahan siswa, perlu adanya dukungan metode pembelajaran yang tepat.

Oleh karena itu, akhirnya peneliti memutuskan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *speed reading*. Sesuai dengan permasalahan yang ada perlu adanya metode yang tepat untuk mendorong siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Pemilihan metode yang tepat nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan yang mengarah kepada perkembangan yang diinginkan. Ada berbagai macam metode dalam membaca, namun yang paling tepat adalah metode *speed reading*. Suatu metode yang berpusat menekankan pada membaca cepat serta dapat memahami isi suatu bacaan. Keunggulannya sendiri lebih menekankan pada pengenalan kata dengan cepat dan tepat serta bagaimana melatih pergerakan mata untuk tetap fokus dan mampu memahami suatu bacaan dengan tepat. Sebagaimana pada kelas tingkat tinggi diperlukanya kelancaran membacanya serta perlunya pemahaman terhadap bacaan.

Berdasarkan fenomena serta data yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Metode *Speed Reading* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu**”. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada dengan tindakan yang tepat. Sehingga nantinya yang diharapkan dapat memperlancar proses pembelajaran dengan kemampuan membaca siswa yang

lebih baik lagi sesuai dengan standar kemampuan membaca Sekolah Dasar kelas IV yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik di MI Bustanul Ulum Kota.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV D dengan metode *speed reading* di MI Bustanul Ulum Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan metode *speed reading* dalam kemampuan membaca siswa Kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu .
2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV D dengan menggunakan metode *speed reading* di MI Bustanul Ulum Kota Batu.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna baik dari segi teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat berguna bagi pengembangan teori dalam fungsi sebagai masukan terhadap pendidikan, khususnya yang menyangkut tentang keterampilan membaca dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
 - b. Diharapkan agar penelitian ini dapat menambah referensi ilmiah yang berkaitan dengan mengatasi permasalahan membaca siswa.
 - c. Sebagai bahan informasi serta masukan bagi pelaksana sistem pendidikan tentang penerapan metode *speed reading* dalam mengatasi siswa keterlambatan membaca.

- d. Untuk memperkaya wawasan ilmu pengetahuan penulis sehingga diharapkan mampu membantu dalam memahami, menginspirasi serta memecahkan masalah yang berhubungan dengan kegiatan keterlambatan membaca pada siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di MI Bustanul Ulum Kota Batu.
 - b. Untuk Kepala Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pedoman dalam membuat kebijakan serta program di lingkungan Madrasah yang dipimpinya.
 - c. Untuk Guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna memperbanyak referensi terkait dengan mengatasi siswa yang mengalami permasalahan membaca.
 - d. Untuk Peneliti
Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman terkait upaya mengatasi siswa yang mengalami keterlambatan membaca serta dapat mengimplementasikan pada masa mendatang untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan keterbatasan kemampuan seorang peneliti yang memiliki serta upaya pembahasan yang lebih fokus dan tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang diketahui kepastiannya peneliti membatasi kajian penelitian. Sebagaimana upaya mengatasi keterlambatan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan membaca siswa di MI Bustanul Ulum Kota Batu.

F. Definisi Operasional

Penulis menganggap perlunya penegasan terkait definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian, berguna untuk memberikan pemahaman dan

batasan yang jelas agar peneliti tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti, sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan menggunakan suatu metode ataupun hal lain. Dimana guru mempraktekkan suatu teori, metode atau yang lainnya dalam pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Sebagaimana penerapan didefinisikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam kelas menggunakan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2. Metode *Speed Reading*

Metode *speed reading* merupakan suatu metode membaca yang menggunakan kecepatan dalam membacanya dengan waktu yang relatif singkat tanpa meninggalkan pemahaman isi suatu bacaan. Dilakukan dengan beberapa tahapan; kesiapan sebelum membaca, menjaga jarak antara pandangan dengan bacaan, menghindari gerakan tubuh, memegang buku dengan kedua tangan dan menghitung kecepatan membaca dengan rumus yang telah ditentukan. Disini menjadikan orang lebih fokus membaca, dibaca tidak kata perkata. Namun perkalimat yang dibaca, dimana yang diperlukan adalah menangkap ide pokok suatu bacaan dengan tepat.

3. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan suatu kesanggupan atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang bisa berupa bakat atau hobi dalam hal membaca. Dimana kemampuan tersebut menjadikan adanya taraf tinggi rendahnya kemampuan seseorang. Semakin cakap akan membaca menjadikan tingkat kemampuan membaca lebih tinggi. Contohnya kemampuan membaca seseorang dikatakan baik apabila kecepatan serta ketepatan membacanya sudah sesuai dengan taraf yang sudah ditentukan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu dengan subjek penelitian sebanyak 37 siswa, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode *Speed Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu memberikan pengaruh positif. Dimana berpengaruh pada diberikannya perbaikan pada setiap tindakan yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan dapat meningkatnya kemampuan membaca serta pemahaman siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu. Hal-hal yang meningkat yaitu kecepatan efektif siswa meningkat, pemahaman siswa terhadap bacaan juga meningkat menjadikan siswa lebih antusias, konsentrasi dan aktif saat proses pembelajaran. Penerapan metode *speed reading* dalam pembelajaran digunakan untuk menerapkan metode membaca yang terbilang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, dimana dengan langkah-langkah penerapan metode membantu siswa lebih fokus saat membaca menjadikan membaca dengan cepat tanpa meninggalkan pemahaman bacaan yang mereka baca.
2. Melalui penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu. Hasil tes yang dilakukan pada pra siklus atau kondisi awal siswa sebelum diberikannya suatu metode adalah memperoleh nilai presentase ketuntasan kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu sebesar 35,13% dengan nilai rata-rata 66,75. Nilai rata-rata tersebut masih belum mencapai KKM kelas dengan kemampuan membaca siswa masih memiliki permasalahan dalam membaca. Dan pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata pada kecepatan efektif membaca siswa

kelas IV D meningkat menjadi 143 Kpm dengan kategori sedang. Dengan standar presentase ketuntasan kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D meningkat menjadi 67,56%. Sedangkan pemahamannya memperoleh nilai rata-rata kemampuan pemahaman siswa kelas IV D meningkat menjadi 73,29 dengan presentase ketuntasan kemampuan pemahaman siswa kelas IV D sebanyak 54,05% atau 20 siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Dan pada siklus II juga mengalami peningkatan pada nilai rata-rata kecepatan efektif membacanya 149 Kpm dengan dikategori sedang. Dengan standar presentase ketuntasan kecepatan efektif membaca siswa kelas IV D memperoleh 91,89% dari 37 siswa 34 siswa yang memiliki kecepatan efektif membaca yang sudah sesuai dengan standar pada jenjang Sekolah Dasar kelas IV. Sedangkan tingkat pemahaman siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum terhadap bacaan setelah menggunakan metode *speed reading* memperoleh peningkatan nilai rata-rata 88,64 dengan presentase ketuntasan kemampuan pemahaman siswa kelas IV D sebanyak 89,18% atau hanya 33 siswa yang sudah memenuhi nilai KKM. Dengan presentase ketuntasan secara keseluruhan, dengan demikian peningkatan kemampuan membaca sangat berpengaruh besar dengan hasil belajar atau pemahaman siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu pada pokok kemampuan membaca, pembelajaran telah mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan target yang ditetapkan.

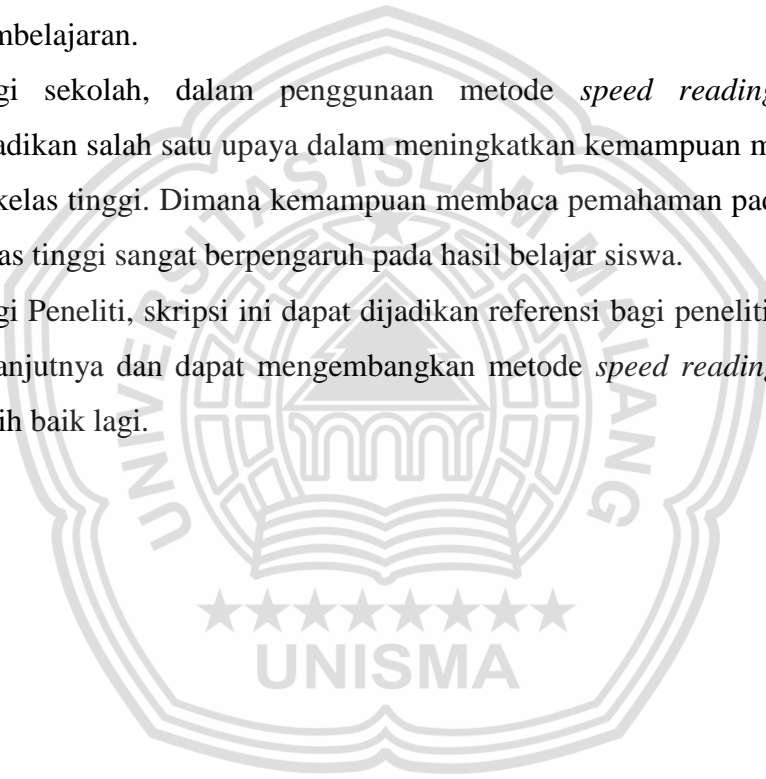
B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu, terdapat beberapa hal atau catatan yang memiliki peran penting sebagai pengembang maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Bagi guru, penelitian ini menjadi motivator, fasilitator yang lebih baik. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa serta pemahaman terhadap bacaan yang berpengaruh kepada

hasil belajar siswa. Dan menjadi salah satu upaya perbaikan dalam proses pembelajaran dan dapat menentukan bentuk tindakan peningkatan kemampuan membaca siswa dan hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca serta pemahaman terhadap bacaan yang nantinya akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Di samping itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan minat membaca siswa serta antusias siswa dalam pembelajaran. Sehingga metode ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, dalam penggunaan metode *speed reading* dapat dijadikan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas tinggi. Dimana kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas tinggi sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti, skripsi ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang selanjutnya dan dapat mengembangkan metode *speed reading* secara lebih baik lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agip, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung : Yrama.
- Alek A dan H. Achmad H.P. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ana, Dewi. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 014610 SEI Renggas*. Renggas: FIP Unimed
- Anitah, Sri, dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arifin, H. Muzayyin. (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Buna Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi,. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berk, L. E. (1989). *Child development*. USA: Allyn and Bacon. Brooks, J. G., & Brooks, M. G. (1993). *In search of understanding the case for constructivist classrooms*. Virginia: The Association for Supervision and Curriculum Development.
- Cahyanto, Bagus, dkk. (2021). Pengembangan Minat Baca Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa Sekolah. JP2M: Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat.2(2).<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JP2M/article/view/10789/3001662403838418552>
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Dalyono & Rachamawati, Tutik. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Harras, A Kholid. 2009. *Membaca 1*. Pusat Layanan Pustaka Universitas Terbuka. (<http://pustakaut.ac.id>). Diakses 5 Maret 2022.
- Hidayat, Rahmat. (2012). *Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Wacana Deskripsi Dengan Media Teks Bergerak Bagi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pleret*. Yogya : UNY
- Hurmali, Tarcy. (2013). *Seni Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- KBBI. (2005). Edisi ke tiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kemdikbud, P. (2017). *Hasil Indonesia National Assesment Programme (INAP)*. Retrieved Desc 28, 2021, from Puspendik.kemdikbud.go.id website: <https://puspendik.kemdikbud.go.id/inap-sd/>
- Kemdikbud. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kompleks Kemendikbud.
- Keumalasari, Vidya. (2012). *Latihan Membaca Cepat Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan*. Medan: Unimed.
- Laksono, Dr. Kisyani & Siswono, Tatag. Y. E. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mafrukhi, dkk. (2007). *Komponen Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Masri & Nurmayani. (2013). *Inovasi Desain Pembelajaran Membaca Cepat Melalui Metode Speed Reading Bagi Guru Sekolah Dasar Kecamatan Teluk Nibung*. Jurnal Handayani. 1 (1). Jlm. 108-128.ISSN 2355-1739.

- Miles, M.B, Huberman, A.M & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publicatios. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexi J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja Rosdaakarya.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musammah, M. (2018). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Tentang Membaca Lancar Kalimat Sederhana Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelas I Sdn 1 Pekalongan Kecamatan Tambak Kabupaten Gresik*. Cendekia : Jurnal Studi Keislaman, 2(1).<https://media.neliti.com/media/publications/268463-peningkatan-prestasi-belajar-siswa-tenta-7b253c56>.
- Mustafida, Fita. (2020). Penerapan Metode Al-Bagdadi Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2(2).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/7635>
- Noer, Muhammad. (2013). *Speed Reading For Beginners*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nuhadi. (1989). *Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : CV Sinar Baru.
- Nuraini, dkk. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol 5, No 1. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i1.13452>.
- Nurhadi. (2005). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Nurhadi. (2010). *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung:Sinar Baru Algensindo
- Nutall, C. (1982). *Teaching Reading Skills in a Foreign Language*. London: Heinemann Educational Books.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam diterjemahkan oleh Wahyu Indianti, dkk*. Jakarta: Erlangga.

- Padmo, D. (2003). *Faktor-faktor perancangan Pembelajaran MIPA Berbasis Budaya, (dalam Dewi Padmo, dkk.). Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT, Pustekom, IPTPI.
- Rahim, Farida. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Resmini, Novi & Juanda, Dadan. (2007). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung : UPI PRESS.
- Saddhono, Kundharu & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Salim, Peter et-al. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kotemporer*. Jakarta: Modern English.
- Santoso, Puji. (2007). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua Diterjemahkan oleh : Tri Wibowo*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, dino. (2016). 15 Manfaat Membaca Buku. Diakses dari <http://manfaat.co.id/manfaat-membaca-buku> pada tanggal 5 Maret 2022 pukul 13.00 WIB.
- Setraningrum, Wulandari. (2011). *Rangkuman Materi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Javalitera.
- Soedarso. (2002). *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta: Gramedia.
- Soedarso. (2006). *Speed Reading (Sistem Membaca Cepat dan Efektif)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soetopo, Helyantini. (2009). *Pintar Memakai Alat Bantu Ajar*. Jakarta: Erlangga.
- Somadayo, Samsu. (2012). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Sudhono, Kundharu & Slamet, St. Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.

- Sudirman, A. M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiarti. (1997). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Y Ramawija.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. (2007). *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sumartini, T.S. (2016). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. Vol. 8, No. 3.
- Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suparno, P. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tampubolon, D.P. (1990). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, dkk. (1989). *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Hery Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Hery Guntur. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahidmurni & Ali, Nur. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikann Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian*. Malang: UM press.
- Widiatmoko, Irwan. (2011). *Speed Reading*. Jakarta : PT Gramedia.
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yasmin, Zakia. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamugob Banda Aceh. <https://core.ac.uk/download/pdf/293474734>.

Yunus, Mohamad. (2007). *Al, Bahasa Indonesia (Tim Penulis Bahasa Indonesia UT-ASMI)*. Ed 2, cet Ke-3. Jakarta : Universitas Terbuka.

Zulkifli. (2006). *Metedologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru : Zanafa Publising.

